

**PERBEDAAN PERILAKU MANDIRI ANTARA ANAK SULUNG
DAN ANAK BUNGSU DITINJAU DARI PERSEPSI
TERHADAP POLA ASUH ORANGTUANYA**

SKRIPSI



OLEH:

LINDA YULIANI
NRP: 7103098009

No. P/SMK	0658 / 01
TGL TARIK	05 - 01 - 2004
SKRIPSI	Psik
FAKULTAS	F Psi
PROGRAM STUDI	Xul
	P-1
KOPI KE	1 (SATU)

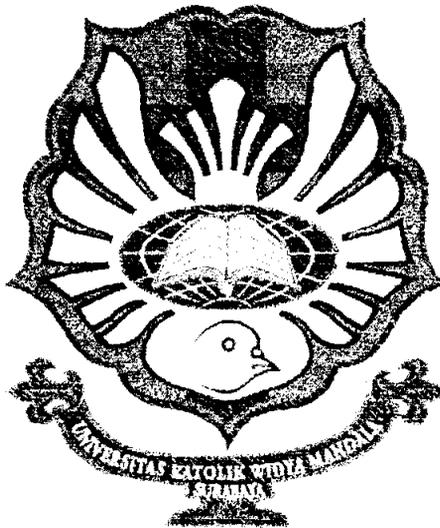
**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2004**

PERBEDAAN PERILAKU MANDIRI ANTARA ANAK
SULUNG DAN ANAK BUNGSU DITINJAU DARI
PERSEPSI TERHADAP POLA ASUH
ORANGTUANYA

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

Linda Yuliani

NRP: 7103098009

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : ...Linda.Yuliani.....

NRP : ...7103098009.....

Fakultas : Psikologi

Alamat / Telepon : ...Jl. Griya Kebraon Selatan VIII/ J-12b, Surabaya

...Telp. (031)7662028. / 08123139322.....

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil pemikiran saya sendiri dan tidak merupakan hasil **PLAGIAT**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan bersedia menerima sanksi apabila saya melanggar hal – hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Surabaya, ...18 Desember 2003

Yang membuat pernyataan,



Linda Yuliani

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN PERILAKU MANDIRI ANTARA ANAK SULUNG DAN ANAK BUNGSU DITINJAU DARI PERSEPSI TERHADAP POLA ASUH ORANGTUANYA

Oleh :

LINDA YULIANI

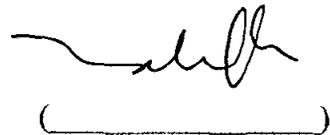
Nrp: 7103098009

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing Utama : Drs. Psi. M.L. Oetomo



Pembimbing Pendamping : Ratna Yudhawati, S.Psi.



Surabaya, 19 Desember 2003

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 14 Januari 2004

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,
Drs. Psi. M.L. Oetomo



()

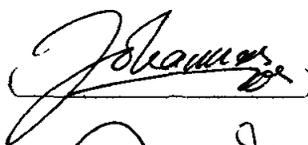
Dewan Penguji:

1. Ketua : Drs. Psi. M.L. Oetomo



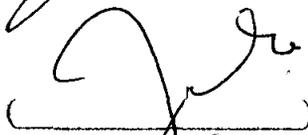
()

2. Sekretaris : Dicky Susilo, S.Psi



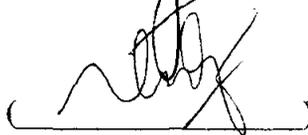
()

3. Anggota : Jaka Santosa S, S.Psi



()

4. Anggota : Ermida, S.Psi



()

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan
untuk papa, mama dan kakak-kakaku tercinta serta
semua orang yang telah mendukungku

MOTTO

There's no vocabulary for love within a family, love that's lived in but not looked at, love within the light of which all else is seen, the love within which all other love finds speech. This love is silent.

– T. S. Eliot –

The thirst to know and understand... these are the goods in life's rich hand.

– Sir William Watson –

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini penulis ingin memanjatkan puji syukur dan terima kasih yang sangat dalam khususnya kepada Tuhan yang telah memberikan ketabahan dan kekuatan, yang selalu setia menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis, dan yang mambantu penulis melewati semua hambatan dan rintangan yang ada sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan dan dukungan hingga selesainya penulisan skripsi ini:

1. **Bapak Drs. Psi. M.L. Oetomo**, selaku pembimbing I dan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan bantuan dan membimbing dengan sabar serta memberikan banyak pengetahuan baru, dorongan dan juga saran-saran.
2. **Ibu Ratna Yudhawati, S.Psi**, selaku pembimbing II dan Penasehat Akademik, yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan bantuan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
3. **Ibu Yessyca Diana Gabrielle, S.Psi.**, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah banyak memberikan saran, dorongan dan mau memperhatikan penulis selama masa kuliah dan masa penyelesaian skripsi ini.

4. **Bapak Jaka Santosa S, S.Psi.**, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah banyak membantu untuk terlaksananya pengujian skripsi ini.
5. **Ibu Yettie W., S.Psi.**, selaku Penasehat Akademik I yang membantu dan memberikan banyak saran pada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. **Para dosen Fakultas Psikologi** Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak membantu selama masa kuliah.
7. **Mbak Dina, mbak Eva dan mbak Watie** selaku staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik widya Mandala Surabaya yang telah membantu mengurus seluruh administrasi, perijinan dan segala keperluan penulis.
8. **Para subyek penelitian**, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket.
9. **Papa dan mama tercinta**, yang selama ini telah memberikan kasih sayang dan dengan penuh kesabaran mendukungku baik secara moril maupun materiil sampai aku dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih juga atas semua doanya.
10. **Kedua kakakku Hongky dan Fenny beserta keluarganya**, yang selalu memberiku dukungan dan semangat sampai skripsi ini selesai, serta untuk **Nia**, keponakanku yang lucu.
11. **Stefan, Dicky, Indri**, terima kasih atas semua bantuan, dukungan dan saran-saran kalian. Untuk Stefan terima kasih karena sudah banyak membantu dan membimbingku selama ini.

12. **Lanny, Debora, Ie Ing dan Agnes**, yang menjadi teman bagiku selama masa perkuliahan ini, dan yang selalu memberikan dorongan dan semangat padaku.
13. **Era dan Mia**, yang telah memberikan banyak keceriaan, dukungan, dan terima kasih telah menjadi temanku selama perkuliahan sampai saat ini.
14. **Teman baikku Seli**, yang telah membantu dan banyak memberiku saran serta dukungan selama mengerjakan skripsi ini. Dan yang terpenting karena sudah menjadi teman yang sangat baik bagiku.
15. **Sahabatku Ira dan Fanny “nguiik-nguiik”**, yang selalu mendampingi dan selalu memberiku semangat setiap saat. Terima kasih sudah banyak memberiku keceriaan dan trims atas kesediaannya untuk jadi tempat usilku.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kalam, penulis mohon maaf karena masih banyak kekurangan dari skripsi ini oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak dan bagi perkembangan Ilmu Psikologi.

Surabaya, Desember 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstraksi	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.5.1. Manfaat Praktis	8
1.5.1.1. Bagi penulis	8
1.5.1.2. Bagi Masyarakat dan Keluarga subyek	8

1.5.1.3. Bagi Subyek Penelitian	8
1.5.2. Manfaat Teoritis	9
1.5.2.1. Bagi Psikologi	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Perilaku mandiri	10
2.1.1. Definisi perilaku mandiri	10
2.1.2. Proses perkembangan kemandirian	11
2.1.3. Faktor-faktor yang mendukung terciptanya kemandirian	12
2.2. Urutan kelahiran	14
2.2.1. Anak sulung	14
2.2.2. Anak bungsu	17
2.3. Persepsi	19
2.4. Pola asuh orangtua	20
2.4.1. Pola asuh otoriter	21
2.4.2. Pola asuh Otoritatif	22
2.4.3. Pola asuh permisif	22
2.5. Persepsi terhadap pola asuh orangtua	23
2.6. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	25
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28

3.4.1. Penyusunan Angket	28
3.4.2. Pemberian Skor	30
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas	30
3.5. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	32
4.1. Orientasi Kancha Penelitian	32
4.2. Persiapan Penelitian	34
4.3. Pelaksanaan Penelitian	34
4.4. Hasil Penelitian	35
4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	35
4.4.1.1. Uji Validitas	35
4.4.1.2. Uji Reliabilitas	36
4.4.2. Deskripsi Data Penelitian	37
4.4.3. Uji Asumsi	40
4.4.3.1. Uji Normalitas	40
4.4.3.2. Uji Homogenitas	41
4.4.4. Uji Hipotesis	42
BAB V. PENUTUP	45
5.1. Bahasan	45
5.2. Simpulan	49
5.3. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Hal
Tabel 3.1. Sebaran aitem angket Perilaku Mandiri	29
Tabel 3.2. Sebaran aitem angket Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua	29
Tabel 4.1. Sebaran aitem valid dan aitem gugur angket Perilaku Mandiri	35
Tabel 4.2. Sebaran aitem valid dan aitem gugur angket Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua	36
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi subyek yang merupakan anak bungsu dan anak sulung	37
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi persepsi subyek terhadap pola asuh Orangtuanya	37
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi Perilaku Mandiri Pada anak Sulung dan Bungsu	39
Tabel 4.6. Distribusi frekuensi Perilaku Mandiri berdasarkan Persepsi terhadap Pola Asuh Orangtua	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Hal
1. Kata pengantar untuk pengisian angket	54
2. Angket Perilaku Mandiri	55
3. Angket Persepsi terhadap Pola Asuh Orangtua	58
4. Uji Validitas Angket Perilaku Mandiri	60
5. Uji Reliabilitas Angket Perilaku Mandiri	69
6. Uji Validitas Angket Persepsi terhadap Pola Asuh Orangtua	71
7. Uji Reliabilitas Angket Persepsi terhadap Pola Asuh Orangtua	77
8. Uji Normalitas	79
9. Uji Homogenitas	84
10. Uji Z Score	86
11. Uji Hipotesis	88
12. Surat Izin Penelitian	95
13. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian	96

Linda yuliani (2003) “Perbedaan Perilaku Mandiri Antara Anak Sulung dan Anak Bungsu Ditinjau dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtuanya”.
Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Perilaku mandiri pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah urutan kelahiran anak (anak sulung atau anak bungsu) dan persepsi terhadap pola asuh orangtuanya. Anak sulung dan anak bungsu mempunyai tingkat perilaku mandiri yang hampir sama, jadi tidak ada perbedaan perilaku mandiri pada anak sulung dan anak bungsu. Persepsi terhadap pola asuh orangtua juga tidak mempengaruhi perilaku mandiri anak. Hal ini berarti urutan kelahiran dan persepsi terhadap pola asuh orangtua anak tidak mempengaruhi perilaku mandiri pada anak.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perilaku mandiri pada anak sulung dan anak bungsu ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orangtuanya. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berstatus sebagai anak sulung atau anak bungsu yang berusia antara 19- 21 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan angket perilaku mandiri dan angket persepsi terhadap pola asuh orangtua. Teknik analisis data yang digunakan adalah Anava dua jalur (Anava AB) dengan menggunakan program SPS dari Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto tahun 1994.

Setelah data dianalisis, dari 60 subyek, maka diperoleh hasil bahwa :

1. Tidak ada perbedaan perilaku mandiri pada anak sulung dan anak bungsu ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orangtua dengan $P = 0,559$; $p > 0,05$.
2. Perilaku mandiri pada anak sulung sebanyak 73,33% termasuk tinggi sedangkan sebanyak 13,33% masuk dalam kategori sangat tinggi dan sedang, sedangkan pada anak bungsu sebanyak 43,33% termasuk tinggi, 30% masuk dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 26,67% masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat dilihat bahwa perilaku mandiri antara anak sulung dan bungsu hampir sama yaitu dalam kategori tinggi, sangat tinggi dan sedang, hasil ini didapatkan tanpa melihat persepsi subyek terhadap pola asuh orangtuanya.
3. Perilaku mandiri subyek bila ditinjau dari persepsi terhadap pola asuh orangtuanya, dapat dilihat bahwa dari semua tipe pola asuh baik otoriter, otoritatif maupun permisif, perilaku mandiri anak sulung dan bungsu berada di kategori sangat rendah (sebanyak 100%).

Disarankan bagi peneliti lanjutan agar meneliti faktor- faktor lain yang kemungkinan juga mempengaruhi perilaku mandiri antara lain seperti kondisi ekonomi keluarga, subyek tinggal dengan orangtua atau sendiri, perbedaan jenis kelamin (perempuan dan laki-laki), dan sebagainya.